

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang penting dan semakin dirasakan kegunaannya dalam ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Belajar matematika bagi siswa bukanlah tujuan agar siswa menjadi seorang ahli matematika, tetapi berguna untuk melatih diri siswa untuk berfikir dan bertindak secara analitis dan logis. Anak didik yang terbiasa berfikir secara berfikir secara matematika akan lebih mudah berfikir logis dan rasional, kemampuan berfikir semacam ini sangat dibutuhkan menyongsong dimasa modern sekarang ini.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar. Matematika tidak hanya diperlukan untuk mempelajari matematika lebih dalam jenjang yang lebih tinggi, tetapi juga diperlukan untuk mempelajari matematika ilmu-ilmu lain seperti bidang studi yang lain, matematika juga digunakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Matematika salah satu pelajaran yang sangat sulit. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diketahui nilai ujian nasional siswa, dimana rata-rata NEM-nya rendah jika dibandingkan dengan nilai pelajaran lain.

Pelajaran matematika diajarkan dari sekolah dasar, namun demikian kemampuan berhitung tetapi menjadi masalah bagi dunia pendidikan kita saat ini. Kenyataan itu dapat dilihat dari nilai rata-rata matematika dalam nilai ketulusan atau Nilai Ebtanas Murni (NEM) yang rendah jika dibandingkan dengan mata

pelajaran yang lain. Memang Nilai Ebtanas Murni (NEM) bukan menjadi tolak ukur untuk melihat tingkat keberhasilan siswa, akan tetapi hal ini dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap matematika.

Hasil yang diperoleh siswa pada akhir kegiatan belajar tidak dapat dilepaskan dari proses siswa tersebut selama mengikuti pelajaran. Cepat atau lambat, siswa akan menghadapi suatu situasi yang di dalamnya membutuhkan bantuan dalam suatu tugas pengajaran. Dalam situasi macam ini mencari bantuan pada guru atau teman yang lebih mengetahui memberikan harapan yang sesuai dengan keadaan kebutuhan masyarakat saat ini.

Banyak hal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika. Salah satunya adalah pendekatan yang digunakan oleh guru, metode berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mempelajari konsep-konsep pada matematika, untuk itu guru harus mencari suatu pendekatan yang sesuai dengan materi agar siswa tidak kesulitan dalam memahami materi yang di sajikan.

Salah satu kelemahan terlihat dari proses belajar yang dilaksanakan guru dikelas, belajar masih selalu berpusat pada guru, guru menjadi satu-satunya sumber belajar dan sumber pengetahuan bagi siswa. Kemampuan siswa dalam memahami matematika berkenaan dengan materi perkalian masih perlu mendapat pembenahan, selain proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam menuntun siswa menemukan kembali konsep perkalian yang telah dilahirkannya. Akan tetapi kenyataannya banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran dan

menyelesaikan soal-soal perkalian disebabkan tidak menguasai konsep perkalian tersebut. Pelajaran dengan model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan konsep belajar yang dapat membantu siswa untuk menemukan suatu jawaban atas masalah yang dipecahkan atau dibahas dengan pencarian secara mandiri. Pembelajaran dengan model pembelajaran STAD menjadi pilihan dalam pembelajaran matematika.

Berkaitan dengan alasan-alasan tersebut, penulis akan melakukan penelitian dengan judul : **Penerapan Model *Student Teams Achievement Division* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SD Negeri No. 034817 Kuta Babo T.P. 2017/2018.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam penelitian adalah :

1. Rata-rata kemampuan berhitung Siswa tergolong rendah.
2. Siswa rata-rata kurang memahami tentang konsep operasi hitung
3. Pembelajaran matematika cenderung kurang melibatkan proses berfikir siswa untuk menemukan jawaban atas masalah yang hendak dipecahkan.
4. Kecenderungan siswa belajar matematika dengan cara yang tidak baik, seperti dengan cara menghafal.
5. Pengembangan model pembelajaran STAD belum dilakukan secara maksimal.
6. Pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher center*).

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah penelitian, maka pembatasan masalah ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung. matematika siswa yang dimaksimalkan dengan model pembelajaran STAD pada materi operasi hitung bilangan. Siswa yang menjadi subjek adalah siswa kelas IV SD Negeri 034817 Kuta Babo, Kecamatan Tinada Kabupaten Pakpak Bharat T.P. 2017/2018.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Bagaimana kemampuan berhitung siswa dengan menerapkan model pembelajaran STAD pada materi operasi hitungbilanganbulat siswa kelas IV SD Negeri No. 034817Kuta Babo T.P. 2017/2018?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran STAD pada materi operasi hitungbilanganbulat siswa kelas IV SD Negeri No. 034817Kuta Babo T.P. 2017/2018?
3. Bagaimana aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran STAD pada materi operasi hitungbilanganbulat siswa kelas IV SD Negeri No. 034817Kuta Babo T.P. 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa dengan menerapkan model pembelajaran STAD pada materi operasi hitungbilanganbulat siswa kelas IV SD Negeri No. 034817Kuta Babo T.P. 2017/2018.

2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran STAD pada materi operasi hitungbilanganbulat siswa kelas IV SD Negeri No. 034817Kuta Babo T.P. 2017/2018.
3. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menerapkan model pembelajaran STAD pada materi operasi hitungbilanganbulat siswa kelas IV SD Negeri No. 034817Kuta Babo T.P. 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian untuk efektifitas dan efisiensi pembelajaran matematika di SD
 - b. Sebagai bahan pemikiran untuk pengembangan program – program berkenaan dengan mutu pendidikan, khususnya pelajaran Matematika.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa
 1. Akan lebih mudah belajar matematika
 2. Meningkatkan kemampuan berhitungnya khusus pada materi operasi hitung perkalian.
 - b. Bagi Guru
 1. Menemukan metode pembelajaran yang dianggap lebih efektif dalam pembelajaran Matematika SD
 2. Memperoleh pengalaman/pengetahuan baru dalam meneliti dan menjawab masalah pembelajaran dalam pelajaran matematika.
 - c. Bagi Sekolah
 1. Perbaiki pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan